

# **PENGARUH KEBERADAAN PERUSAHAAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA PANGKE BARAT KABUPATEN KARIMUN**

**Oleh : Muhammad Faritz**

**Pembimbing : Dr. H. Yoserizal, MS.**

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Pekanbaru

Jl. HR. Soebrantas Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761 -63272

## **ABSTRAK**

*Mobilitas sosial merupakan perpindahan dari suatu kelas sosial ke kelas sosial lainnya yang terdiri dari mobilitas vertikal dan mobilitas horizontal. Sifat sistem stratifikasi yang terbuka akan memberi anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk berpindah – pindah kedudukan atau mata pencaharian seperti yang terjadi pada masyarakat Desa Pangke Barat Kabupaten Karimun yang beralih mata pencaharian dari nelayan atau petani berpindah pencaharian menjadi pegawai swasta maupun wiraswasta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis maupun meneliti peralihan mata pencaharian penduduk yang awalnya berprofesi sebagai nelayan atau petani menjadi pegawai swasta perusahaan maupun wiraswasta di Desa Pangke Barat Kabupaten Karimun. Penelitian ini menggunakan metode observasi, kuesioner dan dokumentasi dengan analisis kuantitatif yang diuraikan secara deskriptif dan teori yang digunakan ialah teori perubahan sosial. Hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa masuknya industri di Desa Pangke Barat sangat berpengaruh besar pada perkembangan wilayah itu sendiri, dimulai dari segi pembangunan, perekonomian, pendidikan bahkan kebudayaan. Salah satu dampak dari adanya industri di tengah-tengah Desa Pangke Barat adalah adanya perubahan pada mata pencaharian dimana adanya pergeseran orientasi dari sektor pertanian ke sektor industri maupun wirausaha. Proses industrialisasi ini membawa perubahan drastis bagi masyarakat yang berdomisili di Desa Pangke Barat Kabupaten Karimun. Seperti perubahan mata pencaharian mereka yang pada awalnya hidup dengan bercocok tanam ataupun sebagai nelayan kini telah berubah menjadi buruh pada perusahaan di desa setempat. Setelah berdirinya perusahaan di Desa Pangke Barat terjadi peralihan mata pencaharian hal ini disebabkan oleh masyarakat yang melihat adanya peluang usaha. Dalam penelitian ini masyarakat melihat adanya kesempatan setelah berdirinya perusahaan di Desa Pangke Barat sehingga membuat mereka melakukan alih profesi hal ini tentunya memiliki dampak pada kehidupan mereka seperti pada pendapatan responden yang kian meningkat.*

**Kata Kunci : Perubahan, Sosial, Mata Pencaharian, Ekonomi Sosial**

# **THE EFFECT OF COMPANY'S ESTABLISHMENT OF SOCIO ECONOMIC CONDITIONS OF DESA PANGKE BARAT, KARIMUN DISTRICT.**

**By: Muhammad Faritz**

**Advisor: Dr. H. Yoserizal, MS.**

*Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau  
Pekanbaru*

*Jl. HR. Soebrantas Campus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293*

*Tel / Fax. 0761 -63272*

## **ABSTRAK**

*Social mobility is the movement from a social class to another social class consisting of vertical mobility and horizontal mobility. The character of an open stratification system gave members of the community the opportunity to move or livelihood position as happened in the community of Desa Pangke Barat , Karimun regency that switches to livelihoods from fishermen or farmers to private employees. This research aims to analyze as well as researching the transition of livelihoods of people who originally worked as fishermen or farmers into private company employees in Desa Pangke Barat, Karimun regency. This research uses the method of observation, questionnaires and documentation with quantitative analysis described descriptively and the theory used is the theory of social change. The results of the analysis that has been done in this research indicate that the entry of industry in Desa Pangke Barat greatly influential on the development of the region itself, starting from the aspect of development, economy, education and even culture. One of the impacts of the industry in the middle of Desa Pangke Barat was the change in livelihood where there was a shift of orientation from agriculture sector to industrial sector and entrepreneurship. This industrialization process brought drastic changes to the people who live in Desa Pangke Barat, Karimun regency. As the livelihoods of those who originally lived by farming or as fishermen have now turned into laborers at the company in the local village. After the establishment of the company in Desa Pangke Barat there was a livelihood transition this is caused by people who see the existence of business opportunities. The alteration of the profession does not happen suddenly, surely the transfer of profession occurs because of problems in the old profession before. In this research people saw the opportunity after the establishment of the company in the Desa Pangke Barat so, make them did over the profession of this matter certainly have an impact on their lives as the income of respondents that was increased.*

*Key word: Social, Changes, Jobs, Social Economy*

## Pendahuluan

Pembangunan dapat diartikan sebagai pertumbuhan ekonomi. Masyarakat dinilai berhasil melaksanakan pembangunan, bila pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut cukup tinggi. Dengan demikian, yang diukur adalah produktivitas masyarakat atau produktivitas negara setiap tahunnya. Pembangunan juga merupakan proses sosial yang direkayasa, kata intinya adalah perubahan sosial. Ada banyak konsep pembangunan, misalnya menyamakan pembangunan dengan modernisasi. Dengan demikian, pembangunan adalah beralihnya masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern, adanya rekayasa sosial yang mengubah masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern.

1. Industrialisasi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat Desa Pangke merupakan salah satu penyebab perubahan sosial yang mempengaruhi sistem dan struktur sosial masyarakatnya. Proses industrialisasi ini diyakini mampu mengubah pola hubungan kerja tradisional menjadi modern rasional. Hubungan antara pemilik dan pekerja (atasan dan bawahan) yang semula bersifat kekeluargaan (ataupun patron-clien) berubah menjadi utilitarian komersial. Pola silaturahmi hubungan kekeluargaan dalam sistem kekerabatan termasuk frekuensi pertemuan (bertatap muka) akan turut mengalami perubahan.

2. Masuknya tatanan baru yang dalam hal ini berupa intervensi pembangunan dan kuotanya hegemoni uang telah merusak sistem dan nilai-nilai kekerabatan dan kekeluargaan yang ada dalam masyarakat, akibatnya pola kehidupan dan pola kerja masyarakat menjadi berubah sebagai konsekuensi dari berubahnya profesi yang merepresentasikan sikap individualisme

dalam masing-masing masyarakat. Sebelum diberlakukannya kawasan perdagangan bebas di Kabupaten Karimun khususnya di Desa Pangke Barat perusahaan yang berdiri di Kabupaten ini sendiri dapat dihitung dengan hitungan jari. Masyarakat Desa Pangke Barat yang pada awalnya bermata pencaharian sebagai petani ataupun nelayan, hal ini tentunya berpengaruh besar terhadap pendapatan sehari-hari masyarakat Desa Pangke Barat dan perkembangan pembangunan di daerah itu sendiri.

3. Masuknya industri di Desa Pangke Barat tentunya sangat berpengaruh besar pada perkembangan wilayah itu sendiri, dimulai dari segi pembangunan, perekonomian, pendidikan bahkan kebudayaan. Salah satu dampak dari adanya industri di tengah-tengah Desa Pangke Barat adalah adanya perubahan pada mata pencaharian dimana adanya pergeseran orientasi dari sektor pertanian ke sektor industri maupun wirausaha. Proses industrialisasi ini tentunya membawa perubahan drastis bagi masyarakat yang berdomisili di Desa Pangke Barat Kabupaten Karimun. Seperti perubahan mata pencaharian mereka yang pada awalnya hidup dengan bercocok tanam ataupun sebagai nelayan kini telah berubah menjadi buruh pada perusahaan di desa setempat. Tidak hanya berhenti disitu dengan masuknya perusahaan-perusahaan di desa pangke tentunya dapat membuka peluang usaha masyarakat sekitar seperti membuka bengkel maupun usaha kecil - kecilan berupa warung - warung maupun menyewakan tempat penginapan untuk menampung masyarakat dari luar daerah yang telah mendapatkan pekerjaan di perusahaan yang ada di Desa Pangke Barat.

Penulis membuat penelitian berfungsi untuk mengkaji tentang **“Pengaruh keberadaan perusahaan terhadap**

## **kondisi sosial ekonomi masyarakat desa pangke barat kabupaten Karimun”**

### **Rumusan masalah**

Perubahan tentunya tak pernah luput dalam kehidupan kita, begitu juga dengan masuknya industri ditengah-tengah masyarakat tentunya akan membawa perubahan yang sangat nyata ditengah-tengah masyarakat di wilayah ini. Berdirinya Perusahaan di desa pangke kabupaten karimun diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Perubahan tidak terjadi secara instan karena sejatinya tiap perubahan pasti memiliki proses. Dari fenomena dan isu-isu pada latar belakang penulis akan merumuskan permasalahan yang ada, adapun perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Mengapa masyarakat Desa Pangke Barat beralih profesi setelah berdirinya perusahaan?
2. Bagaimana kondisi Sosial Ekonomi masyarakat Desa Pangke Barat sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan?

### **Tujuan penelitian**

Setiap penelitian tentu harus memiliki tujuan yang berguna untuk menjawab seluruh permasalahan, begitu pula dengan penelitian ini yang memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui alasan masyarakat Desa Pangke Barat beralih profesi
2. Untuk menganalisis kondisi sosial ekonomi setelah dibangunnya perusahaan bagi masyarakat Desa Pangke Barat Kabupaten Karimun.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat praktis
  1. Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu sumbangan dan informasi terhadap mahasiswa mengenai pengaruh keberadaan perusahaan terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Pangke Barat, Kabupaten Karimun.
  2. Dapat membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh keberadaan perusahaan terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Pangke Barat, Kabupaten Karimun.
  3. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenisnya yang dilakukan dimasa yang akan datang.
- b. Manfaat teoretis
  1. Peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini, dapat berguna sebagai pengetahuan ilmiah dan memberikan perluasan pemikiran tentang pengaruh keberadaan perusahaan terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Pangke Barat, Kabupaten Karimun.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Perubahan sosial**

perubahan sosial merupakan perubahan perilaku masyarakat dari keadaan tertentu ke keadaan lainnya. Namun, definisi ini terkadang membawa kekaburan batasan ruang lingkupnya. Oleh karena itu, terdapat beberapa batasan mengenai perubahan sosial dari beberapa ahli sebagai berikut (Soerjono Soekanto, 2006: 262-263).

1. Gillin dan Gillin mengatakan bahwa perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima yang disebabkan baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun adanya penemuan baru dalam masyarakat tersebut.
2. Samuel Koenig mengatakan bahwa perubahan-perubahan sosial menunjuk

pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia.

3. Kingsley Davis mengartikan perubahan-perubahan sosial sebagai perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.

4. Bruce J. Cohen mengemukakan bahwa perubahan sosial adalah perubahan struktur sosial dan perubahan pada organisasi sosial. Misalnya, perubahan dalam satu segi kehidupan sosial karena terjadi perubahan dalam struktur sosial dan organisasi sosial.

5. Roucek dan Warren mengemukakan bahwa perubahan sosial adalah perubahan dalam proses sosial atau dalam struktur masyarakat.

6. Selo Soemardjan berpendapat bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok di dalam masyarakat.

7. Soedjono Dirdjo Sisworo merumuskan definisi perubahan sosial sebagai perubahan fundamental yang terjadi dalam struktur sosial dan organisasi sosial.

8. Mac. Iver mengartikan perubahan sosial adalah perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationship*) atau perubahan terhadap keseimbangan.

Berdasarkan pengertian-pengertian dari beberapa para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial itu sendiri adalah perubahan yang menyangkut masyarakat di dalamnya ada perubahan sistem nilai dan norma sosial, sistem pelapisan sosial, struktur sosial, proses-proses sosial dan tindakan yang dilakukan masyarakat. Dengan demikian pengertian dari perubahan sosial dalam kajiannya untuk melihat dan mempelajari tingkah laku masyarakat yang mana terkait dengan perubahan.

Pada dasarnya perubahan sosial terjadi karena masyarakat merasa tidak puas dengan keadaan sekarang. Norma-norma yang ada dianggap tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat. Keinginan terhadap sesuatu yang baru mendorong munculnya perubahan sosial.

Perubahan sosial sendiri memiliki beberapa bentuk diantaranya (Soerjono Soekanto, 2006: 269-273)

1) Perubahan lambat dan perubahan cepat

Perubahan yang lambat biasa disebut evolusi, perubahan ini memerlukan waktu yang lama. Perubahan ini terjadi karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan-keadaan yang baru. Perubahan cepat atau revolusi, perubahan ini menyangkut sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat dan terjadinya dapat direncanakan terlebih dahulu atau tanpa rencana. Ukuran kecepatannya perubahan ini bersifat relatif, karena dapat menekan waktu lama.

2) Perubahan kecil dan perubahan besar

Batas-batas perubahan ini relatif, perubahan kecil adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Sebaliknya perubahan yang terjadi pada masyarakat agraris menjadi masyarakat industrialisasi misalnya, itu adalah perubahan besar karena berpengaruh pada masyarakat.

3) Perubahan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki

Perubahan yang dikehendaki merupakan perubahan yang diperkirakan oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan dalam masyarakat. Perubahan yang tidak dikehendaki adalah perubahan yang terjadi tanpa kehendak, serta berlangsung diluar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-

akibat sosial yang tidak diharapkan oleh masyarakat.

Istilah perubahan sosial juga sering disebut juga dengan perubahan sosial kebudayaan, hal ini bisa terjadi karena secara umum manusia sendiri merupakan makhluk sosial yang mempunyai suatu kebudayaan dan dalam perubahan sosial yang terjadi secara tidak langsung juga akan merubah.

Penelitian ini sangat erat kaitannya dengan perubahan sosial hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan dalam kurun waktu tertentu masyarakat yang beralih profesi dan dampak apa saja yang ia rasakan setelah beralih profesi. Seperti yang telah dijelaskan pada pendekatan-pendekatan diatas dimana perubahan sosial terjadi akibat masyarakat yang merasa tidak puas dengan keadaan sekarang dan masyarakat merasa bahwa norma – norma tidak lagi memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat sehingga masyarakat mengalami ataupun melakukan perubahan.

### **Ekonomi**

Ekonomi pada umumnya di artikan oleh suma admaja dalam bukunya "pengantar studi sosial". Yaitu bagaimana manusia memenuhi kebutuhan materilnya melalui pranata-pranata mereka untuk mendapatkan sumber daya alam (Suma Admaja , 1981:82).

Para ekonom menegaskan bahwa seseorang bisa mengetahui apa yang berguna biasanya melalui apa yang dianggap berguna oleh orang lain yang sesuai dengan pilihan-pilihan mereka (Fakuyama, 2002:25).

Penelitian ini sangat erat berkaitan dengan masalah ekonomi yang dimana setelah berdirinya perusahaan tentunya dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar.contoh yang dapat diambil ialah masyarkat yang pada awalnya bermata pencaharian sebagai nelayan atau petani kini beralih profesi sebagai karyawan

swasta atau wiraswasta. Dengan melakukan alih profesi tentunya berdampak pada perekonomian masyarakat.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.Metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012:8- 13).

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif , merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai penagaruh keberadaan perusahaan terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat desa pangke.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian (Arikunto, 2002:197).



Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti akan disesuaikan dengan kebutuhan analisis agar nantinya hasil penelitian dapat menjawab permasalahan yang sesuai dengan pembahasan. Untuk memenuhi kebutuhan analisis maka peneliti memerlukan beberapa teknik yang dapat dipergunakan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan kemudian mencatat jawaban yang diberikan.

Pertanyaan yang akan diberikan pada kuesioner ini adalah pertanyaan yang menyangkut fakta dan pendapat responden, sedangkan kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden diminta menjawab pertanyaan dan menjawab dengan memilih dari sejumlah alternatif. Keuntungan bentuk tertutup ialah mudah diselesaikan, mudah dianalisis, dan mampu memberikan jangkauan jawaban.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), dokumen surat-surat, dan karya-karya monumental yang semua akan memberikan informasi bagi proses penelitian. (Arikunto, 2006: 206).

### **Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. (Hasan, 2006:64)

Pengolahan data meliputi kegiatan :

a. *Editing*

*Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan – kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. *Editing* dalam penelitian ini adalah mengecek atau mengoreksi kuesioner penelitian yang telah disebar.

b. *Coding* (pengkodean)

*Coding* adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c. *Tabulasi* (proses membenaran)

*Tabulasi* adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Ada beberapa jenis tabel yang dipakai dalam penelitian sosial, yaitu tabel data dan tabel kerja. Tabel data adalah tabel yang dipakai untuk mendeskripsikan data sehingga memudahkan peneliti untuk memahami struktur dari sebuah data. Sedangkan tabel kerja adalah tabel yang dipakai untuk menganalisis data yang tertuang dalam tabel data.

*Tabulasi* dalam penelitian ini yaitu jawaban dari kuesioner yang telah disebarkan dimasukkan kedalam tabel sesuai dengan analisis. Contohnya tabulasi karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir dan sebagainya. (Hasan, 2006:32).

### **Analisis Data**

Teknik analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta

memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh baik melalui hasil kuesioner dan bantuan wawancara (Hasan, 2006:35).

Analisa data yang digunakan merupakan analisa data deskriptif yaitu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan lapangan yang ditemui. Analisa deskriptif ini menggunakan metode kuantitatif yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cara observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan kelompok masing-masing, lalu diolah menggunakan aplikasi SPSS dan diuraikan dalam bentuk tabel.

## **HASIL PENELITIAN**

Masuknya industri di Desa Pangke Barat tentunya sangat berpengaruh besar pada perkembangan wilayah itu sendiri, dimulai dari segi pembangunan, perekonomian, pendidikan bahkan kebudayaan. Salah satu dampak dari adanya industri di tengah-tengah Desa Pangke Barat adalah adanya perubahan pada mata pencaharian dimana adanya pergeseran orientasi dari sektor pertanian ke sektor industri maupun wirausaha. Proses industrialisasi ini tentunya membawa perubahan drastis bagi masyarakat yang berdomisili di Desa Pangke Barat Kabupaten Karimun. Seperti perubahan mata pencaharian mereka yang pada awalnya hidup dengan bercocok tanam ataupun sebagai nelayan kini telah berubah menjadi buruh pada perusahaan di desa setempat. Tidak hanya berhenti disitu dengan masuknya perusahaan-perusahaan di desa pangke tentunya dapat membuka peluang usaha masyarakat sekitar seperti membuka bengkel maupun usaha kecil -

kecilan berupa warung - warung maupun menyewakan tempat penginapan untuk menampung masyarakat dari luar daerah yang telah mendapatkan pekerjaan di perusahaan yang ada di Desa Pangke Barat.

Setelah berdirinya perusahaan di Desa Pangke Barat terjadi peralihan mata pencaharian hal ini disebabkan oleh masyarakat yang melihat adanya peluang atau kesempatan mereka untuk berusaha karena dengan adanya perusahaan maka Desa Pangke Barat akan dilalui oleh para pekerja – pekerja yang berada diluar desa setiap harinya. Alih profesi tidak terjadi secara tiba – tiba tentunya alih profesi terjadi karena adanya masalah pada profesi lama yang ditekuni. Dalam penelitian ini responden melihat adanya kesempatan setelah berdirinya perusahaan di Desa Pangke barat sehingga membuat mereka melakukan alih profesi hal ini tentunya memiliki dampak pada kehidupan mereka seperti pada pendapatan responden yang kian meningkat.

Sebelum berdirinya perusahaan mayoritas penduduk di Desa Pangke Barat bermata pencaharian sebagai nelayan maupun petani hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa Desa Pangke Barat yang secara geografis dikelilingi oleh lautan sehingga membuat nelayan merupakan pekerjaan yang dapat dilakukan masyarakat. belum lagi pendidikan yang masih tergolong rendah sehingga membuat masyarakat sulit untuk memperoleh pekerjaan.

Setelah berdirinya perusahaan masyarakat desa Pangke Barat mulai beralih mata pencahariannya pola kekeluargaan juga ikut berubah bahkan mereka mulai memahami pentingnya pendidikan sehingga mulai menyekolahkan anak – anak mereka kejenjang yang lebih tinggi. Berdirinya perusahaan di Desa Pangke Barat juga telah berdampak pada infrastruktur desa yang mengalami



perkembangan seperti akses jalan yang semakin mudah untuk menuju Desa Pangke Barat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Keberadaan perusahaan ditengah – tengah masyarakat tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan. Seperti yang terjadi di Desa Pangke Barat setelah di berlakukannya sistem FTZ (free trade zone) atau perdagangan bebas yang dimana pulau yang termasuk didalam kawasan FTZ tidak akan mengenakan bea masuk, pph dan ppn kepada kawasan yang berada pada wilayah pabean hal ini tentunya menarik investor untuk menanamkan modal bahkan membangun perusahaan di Desa Pangke Barat.

Dengan ditetapkannya Desa Pangke Barat sebagai salah satu kawasan perdagangan bebas maka Desa Pangke Barat marak oleh pembangunan perusahaan – perusahaan dari dalam negeri maupun perusahaan asing dengan berdirinya perusahaan – perusahaan yang ada di Desa Pangke Barat tentunya membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk bekerja diperusahaan maupun membuat usaha-usaha seperti kios – kios , warung bahkan jasa transportasi yang mengangkut para pekerja di perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas maka dalam menyikapi hal tersebut dapat mengambil beberapa langkah yaitu :

Bagi individu yang bekerja diperusahaan sebaiknya meningkatkan kinerjanya sehingga dapat menunjang jabatan yang lebih tinggi di perusahaan

Bagi pemerintah sebaiknya memberikan pengetahuan khusus bagi pekerja yang akan bekerja diperusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk lebih meningkatkan kinerja karyawan secara menyeluruh dalam segala aspek sehingga dapat menunjang kemajuan perusahaan.

Bagi pemerintah sebaiknya tidak memberlakukan sistem kontrak keburuh perusahaan hal ini membuat buruh yang telah kehabisan kontrak akan kebingungan untuk mencari pekerjaan baru

## **Daftar Pustaka**

**Abdullah, Taufik & Der Leeden , A. C. Van., 1986.** *Durkheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

**Abdullah Idi.,2009,** *Sosiologi Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta

**Abercrombie, Nicholas dkk., 2010,** *Kamus Sosiologi* , Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

**Agus Salim.,2006,** *Teori dan paradigma sosial*, Tiara Wacana, Yogyakarta.

**Ashaluddin Jalil., 2010,** *Mengapa Datang Kepulauan Batam : Daya Tarik Industri Sampai Masalah Migrasi*, Universitas Riau Press, Pekanbaru.

**Bagong Suyanto dan Sutinah., 2005** *Metode Penelitian Sosial*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

**Bertrand, Alvin, L., 1980,** *Sosiologi*, Bina Ilmu, Surabaya.

**Chester L. Hunt dan Paul B. Harton., 1991,** *Sosiologi Jilid 1*, Erlangga, Jakarta.

**Chester L. Hunt dan Paul B. Harton., 1996,** *Sosiologi Edisi 6 Jilid 2*, Erlangga, Jakarta.

**Cohen, Bruce J., 1992,** *Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Bina Aksara, Jakarta

**Damsar., 2009,** *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta

**Evers Hans-Dieter dan Rudiger Korff., 2002,** *Urbanisasi dari Asia Tenggara Makna dan Kekuasaan dalam Ruang Sosial*, Penerjemah Zulfahmi, Yayasan Obor, Jakarta.

**Gunawan, Ary H., 2000,** *Sosiologi Pendidikan (Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan)*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

**Jalaluddin Rahmat (1999),** *Rekayasa Sosial*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

**Johnson, Doyle Paul., 1990.** *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid 1*, Gramedia Utama, Terjemahan, Robert M.Z. Lawang, Jakarta.

**Johnson, Doyle Paul., 1986,** *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.

**Jhon Scott., 2012,** *Teori Sosial, Masalah – masalah Pokok dalam Sosiologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

**Kusnadi., 2006,** *Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Alam*, Lkis, Yogyakarta

**Nanang Martono., 2011,** *Sosiologi Perubahan Sosial*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

**Ritzer, George., 2004,** *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

**Ritzer, George dan Douglas J. Goodman., 2004,** *Teori Sosiologi Modern*, diterjemahkan oleh Alimandan, Preda Media, Jakarta.

**Satria, Arif., 2002,** *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*, PT Pustaka Cidesindo, Jakarta.

**Soekanto, Soerjono. 2000.** *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

**Sudjana. 2001.** *Metoda Statistika*. Tarsito. Bandung.

**Sztompka, Piotr., 2008,** *Sosiologi Perubahan Sosial*, Prenada, Jakarta.

**Wulansari, Dewi., 2009,** *Sosiologi Konsep dan Teori*, PT. Refika Adiatma, Bandung.